

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET Fe

Gina Muthia¹, Yulia Arifin², Putri Nelly Syofiah³, Putri Delima⁴

Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, STIKes

Mercubaktijaya Padang^{1,2,3,4}

ginamuthia@mercubaktijaya.ac.id¹, yuliaarifin@mercubaktijaya.ac.id²

ABSTRACT

Fe tablets are a constituent of red blood cells that are needed by pregnant women to prevent anemia during pregnancy. Data from the Padang City Health Office in 2014, from 22 health centers in Padang City, obtained anemic pregnant women as many as 2,603 out of 19,320 pregnant women, Lubuk Buaya Community Health Center ranked the first highest incidence of anemia. The purpose of this study was to determine the Factors Associated with the Behavior of Pregnant Women in Consuming Fe Tablets in the Tabing Village of the Lubuk Buaya Padang Health Center Working Area in 2016. Types of research was descriptive analytic with a cross sectional approach with a population of third trimester pregnant women who had received 30 Fe tablets in May and June 2016 in Tabing Village of the Lubuk Buaya Padang Health Center Working Area 2016. Data analysis with univariate and bivariate analysts. The results of the study, pregnant women did not consume 24 tablets of Fe (60%), pregnant women with higher education 21 people (52.5%), pregnant women had a low knowledge of 22 people (55%), pregnant women negative attitude 27 people (67.5 %). There is a relationship between education and consumption of Fe tablets, there is no relationship between knowledge and consumption of Fe tablets, there is a relationship between the consumption of Fe tablets in pregnant women in the Tabing Village of the Lubuk Buaya Padang Health Center 2016. Education and knowledge are not related to consumption of Fe tablets in pregnant women, and attitudes related to consumption of Fe tablets in pregnant women. It is expected that health workers will explain more about the benefits of consuming Fe tablets.

Keywords : Education, Knowledge, Attitude, Pregnant Women, Consumption of Fe Tablets

ABSTRAK

Tablet Fe adalah unsur pembentuk sel darah merah yang dibutuhkan ibu hamil guna mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2014, dari 22 Puskesmas di kota Padang didapat ibu hamil anemia sebanyak 2.603 dari 19.320 ibu hamil, Puskesmas Lubuk Buaya menempati urutan pertama kejadian anemia tertinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dengan populasi ibu hamil trimester III yang telah mendapatkan 30 Tablet Fe pada bulan Mei dan Juni 2016 di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang 2016. Data di kumpulkan menggunakan kuesioner. Teknik pengolahan data dengan cara Editing, Coding, Transferring, Tabulating, dan Cleaning. Analisa data dengan analisis univariat dan bivariate. Hasil penelitian, ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe 24 orang (60%), ibu hamil dengan pendidikan tinggi 21 orang (52,5%), ibu hamil pengetahuan rendah 22 orang (55%), ibu hamil sikap negatif 27 orang (67,5%). Ada hubungan pendidikan dengan konsumsi tablet Fe, tidak ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet Fe, terdapat hubungan sikap dengan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Kelurahan Tabing wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Pendidikan dan pengetahuan tidak berhubungan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil, dan sikap berhubungan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk menjelaskan lagi tentang manfaat konsumsi tablet Fe.

Kata kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Konsumsi Tablet Fe

PENDAHULUAN

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi apalagi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Penyebab AKI di antaranya perdarahan (28%), eklampsia (24%), infeksi (11%), komplikasi masa puerperium (8%), abortus (5%), partus lama (5%), emboli obstetri (3%), dan lain-lain (11%)(Kemenkes RI, 2012).

WHO melaporkan kematian ibu di negara berkembang (Indonesia) secara tidak langsung salah satunya berkaitan dengan anemia pada kehamilan yang disebabkan oleh anemia defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan jarang keduanya saling berinteraksi. Disamping itu, kematian ibu secara langsung di Indonesia tetap di dominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu, perdarahan, Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK), dan infeksi (Kemenkes RI, 2014).

Pemberian tablet Fe kepada ibu hamil adalah menunjang persediaan darah bumil untuk pembentukan Hb. Dan juga untuk mencegah anemia selama kehamilan yang dapat membahayakan jiwa ibu dan menghambat pertumbuhan janin (Ani, 2010). Anemia defisiensi besi pada ibu hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama di negara berkembang (Indonesia). Anemia defisiensi zat besi menyerang lebih daati 2 milyar penduduk di dunia. Di negara berkembang, terdapat 370 juta wanita yang menderita anemia karena defisiensi zat besi (Atikah, 2011).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Padang secara umum di semua Puskesmas yang berada di kota Padang tahun 2014 jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 1 sebanyak 19.013 (98%) dan tablet Fe 3 sebanyak 18.094

ibu hamil (93,7%) (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2014).

Berdasarkan hasil survei awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Lubuk Buaya pada tanggal 22 januari 2016, diperoleh data bahwa dari 7 orang ibu hamil, 5 orang diantaranya (71%) mengatakan tidak rutin mengkonsumsi tablet Fe dan ada yang beranggapan bosan meminumnya serta mengeluh dengan efek samping yang dirasakan seperti mual muntah dan BAB keras berwarna kehitaman. 2 orang ibu hamil diantaranya (29%) mengatakan patuh/rutin meminum tablet Fe setiap harinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang telah mendapatkan 30 Tablet Fe pada bulan Mei dan Juni di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang 2016 yang berjumlah 80 orang, Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Konsumsi tablet Fe	f	%
1.	Tidak konsumsi	24	60
2.	Mengonsumsi	16	40
Jumlah		40	100

Tabel 1 menunjukkan dari 40 orang responden, 24 responden (60%) tidak mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Tingkat pendidikan	f	%
1.	Rendah	19	47,5
2.	Tinggi	21	52,5
Jumlah		40	100

Tabel 2 menunjukkan dari 40 orang responden ditemukan ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi yaitu sebanyak 21 orang (52,5%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Tingkat pengetahuan	f	%
1.	Rendah	22	55
2.	Tinggi	18	45
Jumlah		40	100%

Tabel 5 Hubungan Pendidikan dengan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Tingkat pendidikan	Konsumsi tablet Fe				Total	
		Tidak konsumsi		Mengonsumsi		f	%
		f	%	f	%		
1	Rendah	14	73,3	5	26,3	19	100
2	Tinggi	10	47,6	11	52,4	21	100
Jumlah		24	60	16	40	40	100

p value : 0,1

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase yang tidak mengonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang berpendidikan rendah, dibandingkan responden yang berpendidikan tinggi yaitu 14 orang(73,3%) berbanding 10 orang (47,6%).

Tabel 3 menunjukkan dari 40 orang responden, ditemukan ibu hamil memiliki pengetahuan rendah yaitu sebanyak 22 orang responden (55%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya

No	Sikap Ibu Hamil	f	%
1.	Negatif	27	67,5
2.	Positif	13	32,5
Jumlah		40	100%

Tabel 4 menunjukkan dari 40 orang responden ditemukan ibu hamil yang memiliki sikap negatif yaitu 27 orang (67,5%).

Tabel 6 menunjukkan bahwa persentase yang tidak mengonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang berpendidikan rendah, dibandingkan responden yang berpendidikan tinggi yaitu 16 orang(72,7%) berbanding 8 orang (44,4%).

Tabel 6 Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Tingkat pengetahuan	Konsumsi tablet Fe				Total	
		Tidak konsumsi		Mengonsumsi		f	%
		f	%	f	%		
1	Rendah	16	72,7	6	27,3	22	100
2	Tinggi	8	44,4	10	55,6	18	100
Jumlah		24	60	16	40	40	100

p value: 0,1

Tabel 7 Hubungan Sikap dengan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Sikap	Konsumsi tablet Fe				Total	
		Tidak konsumsi		Mengonsumsi		f	%
		f	%	f	%		
1	Negatif	21	77,8	6	22,2	27	100
2	Positif	3	23,1	10	76,9	13	100
Jumlah		24	60	16	40	40	100

p value : 0,00

Tabel 7 menunjukkan bahwa persentase yang tidak mengonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang bersikap negatif, dibandingkan responden yang bersikap positif yaitu 21 orang (77,8%) berbanding 3 orang (23,1%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat 24 orang (60%) ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian (Mayangsari, 2013) didapatkan hasil penelitian pada 75 responden yang dilakukan, didapatkan bahwa sebanyak 39 orang (52%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe.

Menurut peneliti banyaknya responden yang tidak mengonsumsi tablet Fe dikarenakan responden lupa, tidak ada yang mengingatkan, responden merasa mual, susah BAB, dan BAB yang berwarna hitam sehingga ibu malas untuk mengonsumsi tablet Fe, beberapa responden mengatakan bahwa setiap mengonsumsi tablet Fe responden merasa mual, susah BAB, dan BAB yang berwarna hitam sehingga ibu malas untuk mengonsumsi tablet Fe.

Pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa terdapat 21 orang (52,5%) ibu hamil berpendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amanda, 2012) dimana hasil penelitiannya yaitu dari 44 orang responden, terdapat 24 responden (55%) responden dengan tingkat pendidikan rendah. Menurut peneliti banyaknya ibu yang berpendidikan tinggi karena responden menyadari pentingnya pendidikan sebagai bekal untuk hidup dan adanya dorongan dari keluarga responden.

Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa terdapat 22 orang (55%) ibu hamil berpengetahuan rendah. Menurut peneliti banyaknya ibu hamil yang berpengetahuan rendah disebabkan karena banyak faktor, salah satunya responden tidak mendapatkan informasi yang benar tentang tablet Fe, responden tidak mengetahui tentang pentingnya tablet Fe, dan kurangnya evaluasi tenaga kesehatan tentang pengetahuan responden mengenai tablet Fe. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbadewi et al., 2013) dimana hasil penelitian yang dilakukan pada 42 responden yang dilakukan terdapat 50% berpengetahuan tinggi.

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain (Kapalawi, 2007).

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa terdapat 27 orang (67,5%) ibu hamil memiliki sikap negatif dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Angrainy, 2017) yang didapatkan sebesar 77,80% responden bersikap negatif dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Menurut peneliti banyaknya ibu yang memiliki sikap negatif karena kebiasaan dari ibu sendiri yang tidak ingin mengkonsumsi tablet Fe setelah efek samping yang dirasakan ibu ketika mengkonsumsi tablet Fe, dan kurangnya peran tenaga kesehatan untuk mengevaluasi responden setelah diberikan tablet Fe. Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap yang objek tadi. Jadi sikap senantiasa terarah terhadap suatu hal, suatu objek, tiada sikap tanpa objek. Sikap adalah kecenderungan bertindak dari individu, berupa respons tertutup terhadap stimulus ataupun objek tertentu (Nurhidayati, 2013).

Hasil penelitian pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa responden yang tidak mengkonsumsi tablet Fe terdapat pada responden yang berpendidikan rendah yaitu 14 orang (73,7%). Hasil uji statistik chi-square di dapatkan $p\ value = 0,1 > 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan konsumsi tablet Fe di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kamidah, 2015) tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Simobiyolali”. Dimana hasil penelitian Kamidah ada hubungan antara pendidikan dengan konsumsi tablet Fe.

Analisis peneliti rendahnya konsumsi tablet Fe pada pendidikan rendah dikarenakan ibu hamil tidak mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dibuktikan dari jawaban responden pada nomor 3 tentang cara mengkonsumsi tablet

Fe, dari 40 responden 18 responden menjawab salah, dan 12 responden (67%) diantaranya berpendidikan rendah. Pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), dan meningkatkan kesehatan. (Notoatmodjo, 2012)

Tabel 1.6 menunjukkan bahwa responden yang banyak tidak mengkonsumsi tablet Fe terdapat pada responden berpengetahuan rendah yaitu 16 orang (72,7%). Hasil uji statistik chi-square di dapatkan nilai ($p\ value = 0,1 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan konsumsi tablet Fe di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amanda, 2012) tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja Puskesmas tanah garam kota Solok”, dimana hasilnya terdapat hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet Fe.

Analisis peneliti rendahnya konsumsi tablet Fe pada responden yang berpengetahuan rendah dikarenakan responden tidak mengetahui tujuan dari mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dibuktikan dari jawaban responden no 12 tentang tujuan dari mengkonsumsi tablet Fe, dari 40 responden 9 orang menjawab salah, 5 responden (56%) diantaranya berpengetahuan rendah.

Pengetahuan merupakan faktor yang penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe diharapkan akan terjadi perubahan perilaku kearah yang mendukung kesehatan. (Notoatmodjo, 2012)

Tabel 1.7 menunjukkan bahwa responden yang banyak tidak mengkonsumsi tablet Fe terdapat pada responden bersikap negatif yaitu 21 orang (77,8%). Setelah dilakukan uji statistik chi-square di dapatkan nilai (p value = 0,00 < 0,05) artinya ada hubungan bermakna antara sikap dengan konsumsi tablet Fe di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Tri Astuti, 2015) tentang “Faktor-Faktor Rendahnya Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang” yang didapatkan hasil penelitiannya tidak ada hubungan sikap dengan konsumsi tablet Fe.

Analisis peneliti banyaknya responden yang mempunyai sikap negatif dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan responden beranggapan malas dan tidak perlu untuk mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dibuktikan pada pernyataan kuesioner tentang sikap dari 40 responden 30 responden (75%) diantaranya beranggapan malas dan menganggap tidak perlu untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap merupakan sesuatu yang tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari – hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang dapat disimpulkan bahwa persentase yang tidak mengkonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang berpendidikan

rendah, dibandingkan responden yang berpendidikan tinggi yaitu 14 orang (73,3%) berbanding 10 orang (47,6%), persentase yang tidak mengkonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang berpengetahuan rendah, dibandingkan responden yang berpengetahuan tinggi yaitu 16 orang (72,7%) berbanding 8 orang (44,4%), persentase yang tidak mengkonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang bersikap negatif, dibandingkan responden yang bersikap positif yaitu 21 orang (77,8%) berbanding 3 orang (23,1%),

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu hamil di RW IX dan X yang telah bersedia menjadi responden serta pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, F. (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja Puskesmas tanah garam kota Solok*.
- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Rumbai Bukit *Jurnal Endurance*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i1.1654>
- Ani, L. S. (2010). *Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil*. Nuha Medika.
- Atikah, P. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2014). *Laporan Tahunan Tahun 2014*.
- Kamidah. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Simobiyolali*.
- Kapalawi, L. (2007). Tantangan bidang promosi kesehatan dewasa ini. *Www.Wordpress.Com*.
- Kemenkes RI. (2012). *Profile Kesehatan*

- Indonesia. In *Ministry of Health Indonesia*.
- Kemkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Mayangsari, A. P. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Padang*.
- Notoatmodjo, S. (2012a). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.
- Nurhidayati, R. D. (2013). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. *Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–16. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/24138>
- Purbadewi, L., Noor, Y., & Ulvie, S. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan . Apabila ibu hamil mengetahui dan accidental sampling yaitu teknik*. 2(April), 31–39.
- Tri Astuti, H. (2015). *Faktor-Faktor Rendahnya Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang*.